

Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru Biologi dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Kurikulum Merdeka

Zalsa Faitunnisa^{1✉}, Sri Wahyuni², Sitti Asmah³
(1,2,3) Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone

✉ Corresponding author
[zalsafaitunnisa@icloud.com]

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi guru biologi dalam menggunakan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diolah berasal dari wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XI i, XI j, dan XI K di SMAN 5 Bandung. Penelitian ini menerapkan observasi, wawancara, pengisian link kuesioner, dan pengamatan langsung. Hasil penelitian penulis menemukan bahwa siswa secara keseluruhan melihat guru biologi memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak orang yang mendukung kurikulum merdeka. Kesiapan guru dalam menganut kebijakan terkait ide kurikulum merdeka menunjukkan persepsi yang positif dan mendukung. Khususnya guru Biologi, merasa dibantu melalui kurikulum merdeka karenanya kurikulum ini lebih menekankan karakter siswa dan guru. Oleh karena itu, kurikulum ini selaras dengan penanaman nilai-nilai biologi hingga dari ketiga subjek penelitian Siswa di SMAN 5 Bandung, semuanya memiliki pandangan yang sangat baik terhadap Kompetensi guru yang menggunakan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran Biologi.

Kata kunci: *Persepsi Siswa, Kompetensi Guru Biologi, Kurikulum Merdeka.*

Abstract

The aim of this research is to determine students' perceptions of biology teachers' competence in using the independent curriculum. This research uses a qualitative approach. The data processed comes from interviews conducted with students in classes XI i, XI j, and XI K at SMAN 5 Bandung. This research applies observation, interviews, filling in questionnaire links, and direct observation. The results of the author's research found that students overall saw biology teachers as having good abilities in implementing the independent curriculum. Interview results show that many people support an independent curriculum. Teachers' willingness to adopt policies related to the idea of an independent curriculum shows a positive and supportive perception. Biology teachers, in particular, feel helped through the independent curriculum because this curriculum places more emphasis on the character of students and teachers. Therefore, this curriculum is in line with the instillation of biological values so that the three research subjects of students at SMAN 5 Bandung, all of them have a very good view of the competence of teachers who use the independent curriculum in the Biology learning process.

Keywords: *Student Perceptions, Biology Teacher Competence, Independent Curriculum.*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini memiliki kualitas pendidikan yang sangat memprihatinkan. Data yang dikumpulkan UNESCO pada 2000 mengenai peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yang terdiri atas peringkat prestasi pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per kepala, menampilkan penurunan indeks pengembangan manusia Indonesia. Menurut survei PERC, di antara 174 negara, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Dari 12 negara di Asia, Kualitas pendidikan di Indonesia berada dalam urutan ke-12 dari sekian banyak negara.

Standarisasi, efisiensi, dan efektifitas pengajaran adalah beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia rendah. Ini masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Beberapa masalah khusus termasuk kekurangan sarana fisik, kualitas dan kesejahteraan guru, prestasi siswa, peluang untuk kesetaraan pendidikan, relevansi pembelajaran dengan kebutuhan, dan tingginya biaya. Tujuh faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya merupakan prestasi rendah siswa. Salah satu faktor yang mengakibatkan prestasi rendah siswa adalah kekurangan kebebasan dalam belajar. Karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nadiem Makarim mengusulkan kurikulum merdeka yang menghormati kebebasan akademik.

Konsep merdeka belajar pada dasarnya bertujuan untuk membuat peserta didik, orang tua dan masyarakat memiliki kesiapan dalam menghadapi berbagai kondisi dimasa depan. Guru biologi sebagai bagian dari kelompok guru memiliki peran yang penting guna memastikan kompetensi siswa dalam keadaan baik dan siap menghadapi tantangan dimasa depan (Permanasari, 2022). Perubahan kurikulum disesuaikan dengan perubahan zaman supaya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan ahli dibidangnya (Kholik dkk., 2022).

Agar pembelajaran lebih bermakna, desain pembelajaran kurikulum merdeka memperhatikan kebutuhan siswa (tahapan perkembangan, relevansi, dan kebutuhan) (Gusmawan & Herman, 2023). Guru juga membutuhkan perangkat pembelajaran selama proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini dibuat untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berhasil secara maksimal (Maningsih & Fitriani, 2022).

Kurikulum diubah dari kurikulum 2013 yang diperbarui menjadi kurikulum merdeka, yang mengakibatkan pergantian pendekatan, teknik, metodologi, dan model pembelajaran. Guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman seiring kemajuan media komunikasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Meke dkk., 2021). Guru juga harus memiliki keterampilan pedagogic untuk mengimplementasikan kurikulum saat ini, khususnya kurikulum mandiri (Prihatini & Sugiarti, 2022).

Seorang guru perlu memiliki tiga kompetensi: kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru pada pekerjaannya sangat bergantung pada keahlian mengajar (Uno, 2011: 18) Karena peran guru sangat penting untuk proses pendidikan, guru harus terus meningkatkan kemampuannya sebagai profesional. Karenanya, sudah dilaksanakan banyak hal untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas guru; ini termasuk meningkatkan kemampuan dengan banyaknya aktivitas, seperti diklat MGMP, workshop, dan yang paling menarik adalah program sertifikasi guru (Khodija, 2008).

Persepsi adalah tindakan dengan pesan atau informasi masuk ke otak manusia. Dengan proses persepsi, manusia akan berhubungan dalam lingkungannya. Ini dilaksanakan melalui inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium. Mengetahui dan menggunakan prinsip-prinsip berkaitan dengan persepsi sangat penting bagi guru agar mampu lebih dekat dengan siswanya dan sebagai komunikator yang efektif dalam mengajar.

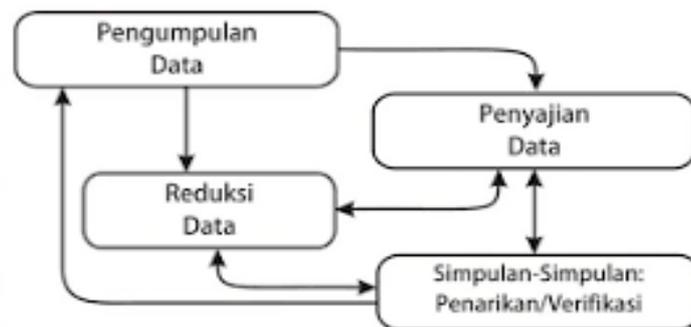
Pada tahun ajaran 2022-2023 di Kabupaten Bandung memiliki empat SMA yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolahnya masing-masing adalah SMA Negeri 5 Bandung, SMA Negeri 1 Cileunyi, SMA Negeri 1 Soreang dan SMA Negeri 2 Majalaya. Mayoritas tenaga pendidik telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum merdeka. Keadaan ini menunjukkan bahwa, paling tidak, para guru mengetahui perubahan yang terjadi pada kurikulum merdeka saat ini. Namun, bagaimana penerapannya di dalam proses belajar mengajar serta kendala yang dihadapi guru biologi SMA di Kabupaten Bandung dalam menerapkan kurikulum merdeka perlu ditinjau lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru biologi SMA di Kabupaten Bandung mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar biologi serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut. Penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena persepsi guru tentang implementasi kurikulum merdeka diperlukan untuk memastikan implementasi pendidikan dengan menggunakan kurikulum merdeka dapat dilaksanakan sejalan dengan program pendidikan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan latar belakang tersebut yang berhubungan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi salah satu kontribusi pengajar untuk memastikan pembelajaran berjalan baik dan untuk mengetahui persepsi siswa pada proses pembelajaran oleh guru dan tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru biologi. Oleh karena itu, Peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang judul "Persepsi siswa terhadap kompetensi Guru Biologi dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum Merdeka".

METODE

Peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini. Membuat rumusan masalah untuk meneliti situasi sosial yang akan dikaji dengan komprehensif, luas, dan mendalam.

Melalui penggunaan *Google Form*, data penelitian dapat dikumpulkan secara online. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 5 Bandung yang telah menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologinya yang totalnya 40 orang. Kuesioner disebar melalui aplikasi *Whatsapp*. Sebelum kuesioner diisi dan disebar pada Siswa SMA Negeri 5 Bandung, peneliti meminta izin Kepada Kepala Sekolah Serta Guru dan memberikan penjelasan tentang tujuan pengisian kuesioner tersebut agar siswa SMA Negeri 5 Bandung dapat mengisi semua pertanyaan selaras dengan keadaan dan kondisi selama proses pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka. Melalui penggunaan *docs.google.com*, data yang dikumpulkan diproses untuk menghasilkan deskripsi dari tanggapan responden penelitian terhadap pertanyaan. Hal ini terlihat pada bagan yang disediakan dibawah ini:



Gambar 1. Bagan Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang kami lakukan di SMA Negeri 5 Bandung yang telah menggunakan kurikulum merdeka bahwa siswa mampu menunjukkan kemampuan minat dan bakat mereka. Di sekolah, guru dapat beradaptasi dengan lebih baik dengan minat dan bakat, dan kebutuhan siswanya. Implementasi kurikulum merdeka mengacu pada profil pelajar pancasila yang berkompeten dan menjunjung tinggi nilai karakter yang dibuat. Penelitian ini juga untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi. Kurikulum merdeka memiliki pembelajaran instrakurikuler yang beragam, sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Guru mengatakan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dinamis dan memberikan sekolah kebebasan untuk menginterpretasikan kompetensi dasar kurikulum secara mandiri. Kurikulum diubah karena perkembangan zaman yang semakin maju dan berubah. Kurikulum ini fleksibel dan dinamis, selalu berubah dan bertadaptasi dengan karakteristik siswa untuk membangun kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa depan. Pertanyaan dan rangkuman jawaban hasil wawancara persepsi siswa terhadap kompetensi guru biologi dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka dapat dilihat di bawah ini.

Pelaksanaan pengisian kuesioner pada tanggal 1 Desember 2023 sebanyak 40 siswa yang dipilih dari siswa kelas XI I, XI J, dan XI K. Dari hasil pengisian kuesioner didapatkan subjek penelitian sebanyak tiga siswa dengan perolehan nilai tertinggi dari persepsi siswa masing-masing. Berdasarkan nilai hasil persepsi siswa setiap subjek, diperoleh kemampuan guru yang

dapat menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi sangat bervariasi. Hal ini berdasarkan hasil dari jawaban pengisian kuesioner siswa terhadap kompetensi guru bahwasanya terdapat persepsi siswa yang sangat tinggi yaitu "NM" "MRS" dan "AD". Siswa lainnya berada pada persepsi yang sangat rendah yaitu "QA" "AE" dan "KT". Data hasil kuesioner kemudian dianalisis dan dilanjutkan dengan wawancara untuk mendapatkan gambaran secara rinci. Indikator tersebut terdiri dari memberikan pernyataan atau penjelasan, memberikan alasan keputusan, serta memberikan tanggapan dan penguatan.

Hasil observasi dan wawancara tentang persepsi siswa pada kompetensi guru biologi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka terdapat poin-poin penting dalam pembahasan berdasarkan temuan penelitian, hasilnya adalah sebagai berikut:

Pertama, kompetensi tenaga pendidik atau seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pembelajaran biologi. Berdasarkan hasil wawancara kalimat yang paling banyak diungkap oleh partisipan ialah mereka lebih berdampak positif terhadap kompetensi yang dimiliki setiap pendidik. Ini selaras dengan tujuan kurikulum merdeka yang berfokus pada minat dan bakat siswa. Hal ini sejalan dengan praktik kurikulum merdeka di SMAN 5 Bandung, di mana guru sangat optimistis dan antusias dalam menerapkannya. Guru yang mendukung kurikulum merdeka mengatakan bahwa itu mendorong kreativitas, inovasi, dan pemikiran mandiri siswa karena kurikulum memberi mereka lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas dalam merencanakan dan mengembangkan Pelajaran. Para guru partisipan mendukung adanya implementasi kurikulum merdeka, yang sudah terlaksana kurang lebih 1 tahun di sekolah mereka. Keterlaksanaan pembelajaran Biologi sudah sesuai dengan kurikulum merdeka, kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka juga sudah cukup baik dan waktu pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum merdeka karena materi yang diberikan merupakan materi-materi yang esensial sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada pada kurikulum merdeka.

Kedua, hasil pengisian kuesioner tentang persepsi siswa terhadap kompetensi guru rata-rata berada pada kategori yang rendah. Sedangkan dari hasil wawancara yang di dapatkan berada pada kondisi yang baik dan penerapan kurikulum yang tepat. Perbedaan hasil pengumpulan data ini disebabkan oleh persepsi siswa masih belum bisa memberikan alasan yang tepat, sehingga jawaban yang mereka buat masih terkesan ambigu.

Ketiga, upaya guru biologi SMAN 5 Bandung untuk mensukseskan kurikulum merdeka, jelas terlihat dari penjelasannya terkait materi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat seperti penyajian media *Powerpoint*. Guru dapat menerapkan berbagai pendekatan untuk mengajar ini dengan penyesuaian kemampuan siswa berdasarkan faktor visual, audio, dan kinestetik.

Ke empat, persepsi siswa tentang kompetensi guru biologi untuk menerapkan kurikulum merdeka adalah yang terbaik. Dari perspektif guru, kemerdekaan ini mampu diamati saat pendidik mampu menselaraskan fase capaian melalui perkembangan siswanya. Selanjutnya, kurikulum merdeka memberikan sekolah kemerdekaan, yaitu mempunyai kewenangan dalam dan mengawasi pembelajaran dan kurikulum yang selaras pada siswa dan satuan pendidikan. Ke lima, penguasaan tenaga pendidik atau guru terhadap suatu kurikulum yang ditetapkan. Dengan adanya kurikulum merdeka guru biologi perlu menyesuaikan dengan IT (*Information and Technology*), hingga guru yang tidak terbiasa dengannya menghadapi kendala dan ketertinggalan terkait penerapan kurikulum merdeka. Sebelum Kurikulum Merdeka, RPP diubah jadi semakin fleksibel dan semakin komprehensif. Sekarang disebut modul ajar. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan setiap jenis peserta didik dengan mempertimbangkan profil belajar visual, auditori, dan kinestetik mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 5 Bandung, penulis memperoleh kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru biologi dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka secara utuh, terlihat baik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak orang yang mendukung kurikulum merdeka. Kesiapan guru dalam menganut kebijakan terhadap ide kurikulum merdeka menunjukkan persepsi yang positif dan

mendukung. Guru Biologi khususnya ngerasa terdorong melalui kurikulum merdeka karenanya kurikulum ini lebih menekankan karakter siswa dan guru. Oleh karena itu, kurikulum ini selaras dengan penanaman nilai pelajaran biologi hingga dari ketiga subjek penelitian Siswa di SMAN 5 Bandung, semuanya memiliki pandangan yang sangat baik terhadap Kompetensi guru yang menggunakan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran Biologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait deklarasi Nadiem Makarim mengenai menerapkan Kurikulum Merdeka "Kebebasan Belajar" sama-sama mendapatkan manfaat dan mampu bereksperimen belajar dengan cara mereka sendiri sehingga mampu menyesuaikan beban kerja dan linieritas guru bersertifikat pendidik dengan memenuhi minat, bakat, dan kemampuan siswa. Dan seluruh tenaga pendidik SMA Negeri 5 Bandung yang telah mengizinkan dalam melaksanakan penelitian ini, dan terima kasih pada civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bone dan Universitas Padjadjaran atas dorongan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, Andi & Mutiara, Indah & Asrifan, Andi. (2021). *Masalah Pendidikan 2022*, h. 52
- Ana Widyastuti, *Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka Guru Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa*, Semua Bahagia. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022) h. 2.
- Arbela, N. 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas VII di SMPN 2 Pekanbaru*. Skripsi. FKIP UIR. Pekanbaru. CRSITAS ISLA Arifah, F dan Yustisiana, 2012 *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Astuty, E. 2015 *Implementation Analysis of Lecturer's Pedagogical Competence on Students's Academic Achievement*. *Journal of Management Research*. Vol. 04 No. 02 Januari 2020
- Auerbach, A. J. J. dan Andrews TC 2018 *Pedagogical knowledge for active- learning instruction in large undergraduate biology courses: a large- scale qualitative investigation of instructor thinking* *International Journal of Stem Education*. Vol. 04 No. 02 Januari 2020.
- Aunurrahman 2012 *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Alfabeta *Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA Di Kota Semarang*. Jurnal
- Bustari, Mugni & Bukittinggi, Alam. (2023). *Peluang dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Alam Bukittinggi*. 10.13140/RG.2.2.21341.69604. dan *Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), di *Indonesia*. 10.31219/osf.io/9xs4h.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rincka Cipta Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fauzan, *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Prenada Media,
- Hamdi, Syahrul & Triatna, Cepi & Nurdin, Nurdin. (2022). *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan). 7. 10.30998/sap.v7i1.13015.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa*. *Jurnal Basicedu*, 6(1):738-748
- Istiqomah & Sulton, M. 2013 *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Dunia Cerdas Lisdiana,
- Prihatini, A. & Sugiarti. 2022. *Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*. Ghancaran: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Special Edition: Lalonget III:58-70
- Widyastuti, N. dan Widiyaningrum, P. 2017. *Analisis Kompetensi Guru Kemendikbud RI*, Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, (Jakarta: KemendikbudRI),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11
- Maningsih, S. A., & Fitriani, A. 2022. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Bantuan Digital Mind Maps Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sman 8 Kota Bengkulu*. *Jurnal Bioedukasi*. 14(1).

-
- Manang, M. E, dan Y. N. Banga, 2019. *Persepsi Guru Biologi Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Kabupaten Sikka* Abstrak hasil penelitian FKIP UNIPA Maumere : Jurnal Elektronik.
- Sujana, I. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Adi